

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa gambaran disfungsi ereksi pada pasien diabetes melitus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi disfungsi ereksi pada pasien diabetes melitus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 29 responden dengan proporsi 5 responden mengalami disfungsi ereksi ringan, 2 responden disfungsi ereksi ringan-sedang, 7 responden disfungsi ereksi sedang dan 15 responden disfungsi ereksi berat
2. Usia dengan frekuensi tertinggi menderita disfungsi ereksi adalah lansia akhir (56-65 tahun) dengan jumlah 12 responden
3. Lama menderita DM dengan frekuensi tertinggi menderita disfungsi ereksi adalah lebih dari sepuluh tahun dengan jumlah 11 responden
4. Kadar gula darah sewaktu dengan frekuensi tertinggi menderita disfungsi ereksi adalah gula darah sewaktu tidak terkontrol dengan jumlah 19 responden
5. Jenis pekerjaan dengan skor tertinggi menderita disfungsi ereksi adalah pekerjaan ringan dengan jumlah 24 responden
6. Faktor resiko keluarga dengan skor tertinggi menderita disfungsi ereksi adalah resiko tinggi dengan jumlah 14 responden

7. Penyakit penyerta DM dengan skor tertinggi menderita disfungsi ereksi adalah hipertensi dengan jumlah 5 responden

B. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Peran pelayanan kesehatan di rumah sakit meliputi peningkatan pelayanan kesehatan menyeluruh, pengkajian terhadap gangguan seksualitas pada pasien dengan DM dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien DM

2. Bagi pasien

Seksualitas bukanlah hal yang tabu, menyampaikan keluhan gangguan seksual kepada tenaga kesehatan merupakan hal yang dilakukan untuk mendapatkan bantuan

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis aspek seksualitas pada pasien DM yang meliputi lima aspek fungsi seksualitas, menganalisis faktor resiko yang mempengaruhi disfungsi ereksi baik aspek kesehatan maupun psikososial dan mengeksplorasi dampak disfungsi ereksi terhadap kualitas hidup pasien dan pasangannya.